

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN DUKUNGAN PASANGAN DAN SPIRITUALITAS**  
**TERHADAP KECEMASAN PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG**  
**MENJALANI HEMODIALISA**

Ayu Wulan Enggal Puspitasari<sup>1</sup>, Arif Setyo Upoyo<sup>2</sup>, Galih Noor Alivian<sup>2</sup>

**Latar belakang:** Terapi gagal ginjal secara umum yang sering digunakan adalah hemodialisa. Kecemasan dapat timbul pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, lama hemodialisa, dan tingkat pendidikan), dukungan pasangan dan spiritualitas terhadap kecemasan pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa serta mengetahui variabel paling dominan mempengaruhi kecemasan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *consecutive sampling* dengan besar sampel 74 responden. Uji statistik yang digunakan yaitu *pearson* untuk mengetahui hubungan tiap variabel bebas dengan variabel terikat, serta regresi linear berganda untuk mengetahui variabel paling dominan mempengaruhi kecemasan.

**Hasil:** Hasil uji terhadap kecemasan didapatkan usia  $p=0,229$ , jenis kelamin  $p=0,632$ , lama hemodialisa  $p=0,101$ , tingkat pendidikan  $p=0,820$ , dukungan pasangan  $p=0,002$ , dan spiritualitas  $p=0,009$  serta hasil uji multivariat menunjukkan tingkat signifikansi dukungan pasangan  $p=0,023$ , spiritualitas  $p=0,099$ , usia  $p=0,277$ , dan lama hemodialisa  $p=0,130$ .

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik responden dengan kecemasan. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan pasangan dan spiritualitas terhadap kecemasan. Dukungan pasangan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kecemasan pasien yang menjalani hemodialisa.

Kata kunci : Dukungan pasangan, hemodialisa, kecemasan, spiritualitas

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Medikal Bedah Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

**ABSTRACT**  
**THE RELATION BETWEEN COUPLE SUPPORT AND SPIRITUALITY**  
**TOWARD ANXIETY OF CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS**  
**UNDERGOING HEMODIALYSIS**

Ayu Wulan Enggal Puspitasari<sup>1</sup>, Arif Setyo Upoyo<sup>2</sup>, Galih Noor Alivian<sup>2</sup>

**Background:** Common therapy for kidney failure is hemodialysis. Anxiety can arise in patients with kidney failure who undergoing hemodialysis. This research is aimed at find out the correlation between respondent characteristics (age, gender, duration of hemodialysis, and level of education), couple support and spirituality toward the anxiety of renal failure patients who undergoing hemodialysis and find out the most dominant variable affect anxiety.

**Method:** This research used a cross sectional approach and used sampling consecutive sampling technique with sample size was 74 respondents. The statistical test used *pearson* to find out the coorrelation each independent variable with dependent variable, and multiple linear regression to find out the most dominant variable affecting anxiety.

**Results:** Correlation test results between anxiety were found age  $p= 0,229$ , gender  $p= 0,632$ , duration of hemodialysis  $p= 0,101$ , education levels  $p= 0,820$ , couple support  $p= 0,002$ , and spirituality  $p= 0,009$  and multivariate test results showed the significance level of couple support  $p= 0,023$ , spirituality  $p= 0,099$ , age  $p= 0,277$ , and duration of hemodialysis  $p= 0,130$ .

**Conclusion:** There was no significant correlation between respondent characteristics toward anxiety. There was a significant correlation between couple support and spirituality towards anxiety. Couple support was the most influences variiable toward anxiety of patients undergoing hemodialysis.

Key words: Anxiety , hemodialysis, couple support, spirituality.

<sup>1</sup>Nursing Department Student, Health Sciences Faculty, Jenderal Soedirman University

<sup>2</sup>Medical Surgery Department of Nursing Department, Health Sciences Faculty, Jenderal Soedirman University